



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 20 Oktober 2025

Halaman: 2

TERAS

Tata Kelola SPPG

KASUS gejala sakit perut akibat program makan bergizi gratis (MBG) kembali terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pulutan siswa SMAN 1 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mengalami gejala sakit perut setelah menyantap makanan MBG. Wajar jika siswa-siswa mengalami trauma. Mereka ramai-ramai memilih mengembalikan MBG yang diterima sekolah.

Wali Kota Yogyakarta Hastowo Wardoyo gerak cepat mendatangi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Wirobrajan, sebagai dapur yang menyediakan menu MBG untuk sekolah tersebut. Wali Kota memilih untuk menghentikan sementara operasional SPPG itu untuk urusan penyelidikan lebih lanjut. Dengan latar belakang sebagai dokter, Hastowo bisa mendiagnosa penyebab terjadinya gejala sakit perut massal yang dialami siswa.

Ini bukan kasus pertama. Pertanyaan besarnya adalah mengapa masih bisa terjadi? Jawabannya sangat sederhana karena proses tata kelola yang belum dianggap penting. Tata kelola ini menyangkut waktu memasak, proses distribusi, hingga higienitas dapur, alat masak, sumber air hingga juru masak serta tenaga pemorsian. Tata kelola yang diabaikan bisa berakibat fatal. Ujung-ujungnya siswa yang menerima MBG-lah yang menjadi korban.

SPPG harus mengukur dan memantaskan diri apakah sanggup menyajikan menu ribuan porsi di sejumlah sekolah dalam waktu hampir bersamaan? Jika tidak sanggup jangan memaksakan diri. Tiap SPPG memiliki kemampuan yang berbeda-beda, karena banyak pula yang baru berdiri. Evaluasi program MBG harus terus dilakukan karena jangan sampai mubazir dan justru membuang-buang anggaran yang sangat besar.

Sebagai garda terdepan penyajian MBG, SPPG harus memahami standar operasional prosedur yang telah ditetapkan Badan Gizi Nasional. Selain koki berpengalaman, SPPG harus menyertakan ahli gizi, serta tim yang profesional. Penunjukan tenaga juga harus melalui seleksi sesuai jabatan, tanpa mengurangi semangat untuk membuka lapangan kerja bagi mereka yang masih produktif.***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005